

PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA MELALUI PROGRAM KKNM M3D UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI DESA SAGALAHERANG KIDUL, KECAMATAN SAGALAHERANG KABUPATEN SUBANG

Dea Septiani¹

Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis
deas3702@gmail.com

Desi Puspitasari²

Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis
desips933@gmail.com

Fadia Salsadila³

Fakultas Ilmu Administrasi Publik
fadiasalsa.d@gmail.com

Yanuar Akbar⁴

Fakultas Ilmu Administrasi Publik
yanuara161@gmail.com

Luki Natika⁵

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
lukinatika85@gmail.com

Abstrak

Badan usaha milik Desa (BUMDes) ini adalah salah satu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi serta sebagai penyedia layanan terhadap masyarakat desa utamanya mengenai bidang usaha. Pengelolaan dilakukan secara ekonomis dengan mengajak para masyarakat yang berprofesi sebagai UMKM untuk ikut dalam program wisata kuliner yang akan diselenggarakan di BUMdes sagalaherang kidul, program ini dilakukan untuk dapat memajukan BUMdes sagalaherang kidul dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan fokus penelitiannya adalah:1). Manfaat pengembangan Badan Usaha Milik Desa sagalaherang kidul melalui program desa wisata kuliner, 2). Pengaruhnya terhadap masyarakat sebelum dan sesudah dilakukannya revitalisasi Badan Usaha Milik Desa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang lumayan signifikan.

Kata kunci : *BUMdes, Desa Wisata, UMKM, Sagalaherang Kidul, ekonomi*

Abstract

This Village-Owned Business Entity (BUMDes) is one of the village economic institutions/bodies which is a legal entity formed and owned by the Village Government which operates in the social and economic fields and as a service provider to village communities, especially regarding the business sector. Management is carried out economically by inviting people who work as MSMEs to take part in the culinary tourism program which will be held at BUMdes Sagalaherang Kidul. This program is carried out to advance BUMdes Sagalaherang Kidul and can help improve the economy of the surrounding community. The research method used in this research is qualitative research with a descriptive approach and the research focus is: 1). Benefits of developing Sagalaherang Kidul Village Owned Enterprises through the culinary tourism village program, 2). The influence on the community before and after the revitalization of Village-Owned Enterprises. The results of the research show a quite significant increase.

Keywords: *BUMdes, Tourism Village, MSMEs, Sagalaherang Kidul, economy*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini menjadi nilai tambah untuk daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1.

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah suatu lembaga/badan/organisasi perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis, mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pembangunan perekonomian merupakan salah satu penopang suatu daerah untuk mencapai skala nasional, maka pemerintah harus dapat menggali, mengelola dan membina masyarakat untuk mencapai potensi di setiap daerah tersebut. Dengan begitu eksistensi desa harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dengan kebijakan-kebijakan yang terkait. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan secara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat.

Di Desa Sagalaherang Kidul Bumdes yang di bentuk oleh pemerintah desa berbentuk sebagai rest area atau tempat singgah untuk beristirahat yang berlokasi di Kp. Tenggeragung Rt. 04 Rw.06, lokasi tersebut dipilih karena jalan raya cicadas yang melawati Kp. Tenggeragung merupakan jalan alternatif yang sering dilalui oleh para pengendara untuk menuju ke tempat wisata, maka dengan memanfaatkan peluang tersebut pemerintah desa sagalaherang kidul membentuk Bumdes dengan bentuk Rest area. Akan tetapi dalam praktik lapangannya Bumdes tersebut masih belum berjalan dengan baik karena kurangnya pengelolaan dan inovasi yang dilakukan oleh

pihak desa sehingga bumdes tersebut sempat tidak beroperasi selama beberapa waktu dikarenakan sepi pengunjung yang datang ke Rest Area Tersebut.

Guna memajukan Rest Area Bumdes Sagalaherang Kidul maka kami selaku peserta KKN M3D Universitas Subang memiliki gagasan untuk membuat suatu acara yang akan di adakan di Rest Area Bumdes tersebut dengan mengajak masyarakat yang berprofesi sebagai UMKM untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, agar BUMdes Sagalaherang Kidul dapat maju dan berkembang kembali.

Rumusan Masalah

Hasil identifikasi dan observasi yang dilakukan oleh tim KKNM M3D didapatkan bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu sedikitnya potensi alam yang dimiliki desa untuk membangun wisata alam, karena kondisi letak tempat yang tidak strategis, adapun untuk mengembangkan wisata kuliner didapatkan potensi sumber daya manusia yang dapat dikelola. Dari uraian permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka didapatkan solusi yaitu: Memanfaatkan potensi sumber daya manusia di bandingkan dengan sumber daya alam untuk meningkatkan desa wisata di Sagalaherang Kidul. Desa wisata yang akan diambil yaitu mengacu pada “wisata kuliner” dimana pada program yang akan dijalankan adalah tim KKNM kelompok satu akan berkerja sama dengan Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dan masyarakat di Sagalaherang Kidul yang menjalankan UMKM untuk mengadakan festival wisata kuliner yang bertempat di Kp. Tenggeragung Rt.04 Rw.06.

Dalam proses pengembangan program ini kami menemukan beberapa kendala yang harus dihadapi diantaranya :

1. Sulitnya menemukan UMKM yang ingin bergabung.
2. Masih sedikitnya pengunjung dari luar daerah sagalaherang kidul
3. Kurangnya kontribusi dari pihak BUMdes itu sendiri
4. Tempat yang kurang strategis

Metode Penelitian

Program kerja kelompok 1 (satu) KKNM ISS M3D yang laksanakan yaitu Desa Wisata Kuliner bertempat di BUMdes Sagalaherang kidul. Kami bekerja sama dengan pemerintahan desa sagalaherang kidul, Karang taruna, dan masyarakat setempat dalam memajukan program kerja. kami memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada yaitu penduduk desa Sagalaherang Kidul yang notabennya bermata pencaharian pedagang akan diajak berkolaborasi dengan BUMDES untuk memeriahkan segaligus berdagang di rest area tempat dimana program akan dijalankan. kami mengajak UMKM lokal untuk bekerja sama dan terlibat dalam program kerja kami. Seperti halnya tujuan utama dari KKNM ISS M3D yang dimana memajukan perekonomian Masyarakat. Pelaksanaan program ini dilaksanakan setiap

malam minggu mulai dari tanggal 02 September 2023 sampai dengan berkelanjutan yang akan diserahkan kepada pihak BUMdes. Kami mengajak para pemuda setempat untuk berkolaborasi dalam mengisi acara live musik yang dimana ini menjadi bagian dari acara Desa Wisata Kuliner yang akan menjadi daya tarik pengunjung Adapun Sasaran yang diharapkan yaitu pengunjung dari Masyarakat Sagalaherang Kidul, dan Masyarakat luar.

Pembahasan

Kegiatan KKNM MBKM telah terlaksana berjalan dengan lancar. Pemerintahan Desa Sagalaherang kidul sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan tugas kerja nyata selama berada dilapangan. Pemerintahan desa berharap bantuan dari mahasiswa akan mampu menjalankan Rest Area Bumdes menjadi tempat wisata di desa sagalaherang kidul dan dapat membantu perekonomian masyarakat. Beberapa hal yang dilakukan oleh mahasiswa KKNM dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) mengajak masyarakat di desa sagalaherang kidul terutama yang berprofesi sebagai pedagang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan wisata kuliner. 2) Menyebarkan brosur kepada masyarakat untuk dapat menarik pengunjung ke acara wisata kuliner dan berkolaborasi dengan pemuda karang taruna desa sagalaherang kidul untuk mengisi acara live musik untuk dapat menarik lebih banyak pengunjung. 3) Melakukan rapat mengenai program desa wisata kuliner bersama pemerintah desa dan pihak bumdes agar program desa wisata kuliner di desa sagalaherang kidul dapat berlangsung secara berlanjut. Hasil kegiatan tersebut diatas menunjukkan perubahan yang cukup berarti yaitu: i. Sudah ada UMKM yang bergabung dan secara rutin mengikuti acara wisata kuliner dari awal hingga saat ini, ii. Meningkatnya pengunjung yang datang ke rest area bumdes sehingga rest area bumdes mandiri yang awalnya sepi menjadi lumayan ramai.

Gambar 1

Dokumentasi Grand Launching





Gambar 2

Dokumentasi UMKM



Kesimpulan

Keberadaan Rest area Bumdes Mandiri di desa sagalaherang kidul harus tetap dijaga dan harus tetap dikembangkan menjadi lebih menarik, agar rest area bumdes mandiri dapat lebih dikenal sebagai tempat wisata kuliner oleh masyarakat lokal maupun masyarakat diluar desa sagalaherang kidul, karena dengan bumdes ini diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat desa sagalaherang kidul dan dapat menambah pemasukan desa.

Keberlangsungan Rest Area bumdes desa sagalaherang kidul harus didukung oleh semua pihak baik dari pemerintah desa, tokoh masyarakat dan masyarakat itu

sendiri, agar rest area bumdes desa sagalaherang kidul dapat lebih berkembang dan maju.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan artikel ini tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Luki Natika, S.Ap.,M.Si selaku Dosen Pembimbing lapangan yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya menjadi kepala keluarga, mengajar serta Menyusun disertai untuk membimbing jalannya penelitian ini terimakasih atas fleksibilitasnya dalam menentukan waktu untuk bimbingan. Terimakasih juga atas saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. H. Gopur selaku ketua karang taruna Desa Sagalaherang kidul yang telah bersedia mengkoordinasikan para pemuda desa untuk dapat membantu mensupport dalam pelaksanaan kegiatan desa wisata kuliner ini.
3. Endang Setiawan selaku Kepala desa dan jajarannya yang telah membantu memberikan informasi mengenai Desa Cicadas dalam pembuatan artikel ini.
4. Para kadus desa sagalaherang kidul yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan program KKNM di desa sagalaherang kidul.
5. Kepada para tokoh masyarakat Desa sagalaherang kidul yang ikut serta dalam membantu program KKN Di Desa sagalaherang kidul.

Referensi

- Universitas Subang, 2021, *Buku Pedoman KKN*, Universitas Subang, Subang, Jawa Barat.
- Ridlwani, Z. (2014). *Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa*. *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 424-440
- Prinsip Pengelolaan BUMDes. (2018, January). Retrieved from Blog BUMDes: <https://blog.bumdes.id/2018/01/prinsip-pengelolaan-bumdes/>
- Syardiansah. "Peran Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa" *JIM UPB*. Vol 7 No.1. Universitas Samudra Aceh. 2017